

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara beriklim tropis, Indonesia memiliki berbagai sumber daya hayati tumbuhan, hewan, maupun mikroba. Berbagai tumbuhan dapat hidup dan berkembang dengan baik, sehingga dapat ditemukan tanaman yang berpotensi sebagai bahan pangan. Tanaman pangan merupakan kelompok tumbuhan yang paling awal mendapat perhatian, sejak manusia hidup sebagai pemburu dan pengumpul. Kelompok tanaman ini merupakan penghasil karbohidrat dan umumnya berperan sebagai bahan pangan pokok suatu bangsa. Di Indonesia tanaman penghasil karbohidrat sangat beraneka ragam, antara lain dari jenis umbi-umbian, seperti ubijalar, ubikayu, singkong, dan beberapa jenis sereal seperti jagung, dan sorghum. Sukun (*Astocarpus astilis*) yang merupakan tanaman pohon juga penghasil karbohidrat tetapi belum dikelola secara intensif dan kurang perhatian oleh masyarakat, ketersediaan buah sukun di Kabupaten Jember sangat melimpah maka dari itu perlu dilakukan diversifikasi produk agar dapat meningkatkan pendapatan.

Berikut merupakan data ketersediaan buah sukun di Kabupaten Jember tahun 2015-2018.

Tabel 1.1 Ketersediaan Buah Sukun di Kabupaten Jember Tahun 2015-2018

No	Jenis Tanaman	2015	2016	2017	2018
1	Sukun / <i>Breadfruit</i>	2.794	7.968	10.715	10.544

Sumber : Kabupaten Jember dalam Angka, 2019

Berdasarkan tabel diatas data ketersediaan buah sukun stabil dan cenderung meningkat setiap tahunnya, dengan banyaknya ketersediaan sukun di Kabupaten Jember perlu adanya penganeekaragaman olahan produk dari buah sukun agar lebih bermanfaat dan meningkatkan nilai ekonomis buah sukun, salah satunya dijadikan produk olahan stick seperti Stick Sukun Bumbu Tabur (SUBUR).

Tanaman sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg) adalah tanaman yang hidup di daerah tropis basah yang sudah lama dikenal oleh sebagian masyarakat di Indonesia. Tanaman sukun tumbuh baik pada semua jenis tanah, terutama di dataran rendah beriklim basah sampai kering. Di Indonesia sukun dikenal dengan berbagai nama daerah. Misalnya Sakon (Aceh), Sukun (Jawa, Sunda), Sokon (Madura), Kai (Bali), Karata (Bima), Sumba (Flores), Kuu (Sulawesi) dan Maamu (Timor) (Syah dan Nazaruddin 1994).

Buah sukun secara umum memiliki ciri-ciri morfologi yang sama yaitu buah bulat-agak lonjong, berukuran sedang sampai besar dan tidak berduri/gundul. Sukun dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sukun lokal yang berukuran lebih kecil, beratnya 1-1,5 kg dan sukun besar yang ukurannya lebih besar dan beratnya 3-4 kg/buah (Jaafar, 2004).

Buah sukun dapat diinovasikan menjadi berbagai macam produk olahan pangan. Produk olahan pangan berbahan baku buah sukun antara lain produk aneka camilan seperti stick sukun. Stick sukun merupakan jenis keripik daging buah sukun berbentuk pipik panjang ukuran 1cm x 1cm x 5cm dan diolah dengan cara digoreng. Mengingat persaingan pasar di bisnis camilan sudah sangat ketat, maka diperlukan sebuah keunikan untuk meningkatkan nilai jual produk, misalnya dengan memilih kemasan produk yang unik dan menarik, sehingga konsumen yang membeli bisa langsung tertarik untuk membelinya. Selanjutnya dapat ditambahkan varian rasa yang berbeda agar konsumen semakin penasaran dengan citarasa produk camilan sukun yang di pasarkan, misalnya menambahkan bumbu tabur yang beragam untuk meningkatkan nilai jual aneka camilan sukun.

Usaha ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru serta mengetahui kelayakan usaha stick sukun bumbu tabur yang memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun penulis sendiri, sehingga diperlukan analisis usaha untuk mengetahui layak atau tidaknya di kembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana kelayakan usaha stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Melakukan proses produksi stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Menganalisis kelayakan usaha stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Melakukan pemasaran stick sukun bumbu tabur di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha untuk meraih peluang yang ada.
2. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Dapat mendukung pengembangan produk bagi usaha-usaha dalam bidang pangan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada.